

ABSTRAK

Nanda Nafisha Husna (1229240185) “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Sales Growth*, dan *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024”.

Subsektor perdagangan ritel memiliki peranan penting namun rentan terhadap fluktuasi ekonomi yang dapat memicu risiko *financial distress*. Kondisi kesulitan keuangan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingginya tingkat utang, kerugian operasional, dan kesulitan arus kas. Menyikapi dinamika ekonomi selama hingga pasca-pandemi, penting untuk menganalisis indikator keuangan yang dapat memprediksi potensi *financial distress* pada perusahaan subsektor perdagangan ritel terdaftar di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *sales growth*, dan *operating cash flow* terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur mengenai faktor-faktor prediksi *distress* di subsektor perdagangan ritel, membantu manajemen mengantisipasi potensi kesulitan keuangan, menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai risiko investasi, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian berupa data panel yang menggabungkan *time series* (2020 - 2024) dan *cross section* dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor perdagangan ritel. Teknik analisis mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan dengan probabilitas sebesar 0,0028 dan *sales growth* berpengaruh signifikan dengan probabilitas sebesar 0,0030. Sedangkan *operating cash flow* tidak berpengaruh dengan probabilitas sebesar 0,6101. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan Prob (F-statistic) 0,0000. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,894319 menunjukkan ketiga variabel independen berpengaruh sebesar 89,43% terhadap *financial distress*, Sementara sisanya sebesar 10,57% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel yang diteliti.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Sales Growth*, *Operating Cash Flow*, *Financial Distress*